


EDISI : RABU, 10 JULI 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 6,00%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.129  0,13%
(Kurs JISDOR pada 9 Juli 2019)

STOCK MARKET

9 JULI 2019

IHSG : **6.388,33 (+0,57%)**

Volume Transaksi : 17.531 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,643 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,598 Triliun


Foreign Sell : Rp 1,758 Triliun

BOND MARKET

9 JULI 2019

Ind Bond Index : **262,7823**  -0,02%

Gov Bond Index : 258,0774  -0,02%

Corp Bond Index : 284,1899  +0,04%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 9/7/2019 (%)	SENIN 8/7/2019 (%)
4,85	FR0077	6,7216	6,7612
9,86	FR0078	7,2523	7,2074
14,69	FR0068	7,5972	7,5532
19,78	FR0079	7,7393	7,7145

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,87%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,53%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,21%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,33%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,23%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,03%
	PNM Kaffah	IRDPT	+0,01%
	PNM Dana SBN	IRDPT	+0,02%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,18%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Agresivitas pemerintah dalam menerbitkan insentif pajak berisiko memperlebar gap penerimaan. Di sisi lain, pemerintah tidak memiliki kebijakan khusus untuk mitigasi risiko akibat kebijakan-kebijakan itu
- Jepang enggan berkompromi dengan Korsel soal keputusan pembatasan ekspor bahan untuk membuat semikonduktor. Seoul siap membalas Tokyo
- Perbankan masih agresif menggenjot penyaluran kredit property meski tren permintaan kredit properti tengah menurun.
- Setelah mencetak kinerja positif sepanjang semester I/2019, pasar modal di Tanah Air dipastikan akan lebih atraktif pada paruh kedua tahun ini seiring dengan meningkatnya transaksi perdagangan saham
- Ada lima skema restrukturisasi dan transformasi bisnis yang harus segera diselesaikan oleh manajemen PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. sebagai upaya mengatasi kerugian perseroan selama 7 tahun terakhir

Economy

1. Awasi, Bumerang Insentif Pajak

Agresivitas pemerintah dalam menerbitkan insentif pajak berisiko memperlebar gap penerimaan. Di sisi lain, pemerintah tidak memiliki kebijakan khusus untuk memitigasi risiko yang diakibatkan oleh kebijakan-kebijakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Tolak Berkompromi, Jepang – Korsel Tegang

Jepang enggan berkompromi dengan Korsel soal keputusan pembatasan ekspor bahan untuk membuat semikonduktor. Seoul siap membalas Tokyo. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Dunia Turun

Harga minyak dunia turun ke US\$57,43 per barel untuk jenis WTI pada perdagangan Selasa (9/7), setelah tanda-tanda terbaru menunjukkan bahwa sengketa perdagangan internasional telah menyeret perekonomian global, kendati ketegangan di Timur Tengah mendukung harga untuk menguat. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. BI Susun Peta Jalan Pendampingan UMKM

Bank Indonesia akan menyusun peta jalan atau roadmap pendampingan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berorientasi ekspor dan berbasis digital. (Bisnis Indonesia)

2. Produksi Bahan Baku Plastik Dipacu

Industri plastik diproyeksikan bertumbuh cukup kuat sehingga dibutuhkan investasi besar agar industri hulunya mampu mengimbangi kebutuhan bahan baku yang meningkat (Bisnis Indonesia)

3. Pasokan Apartemen di Surabaya Bertambah Signifikan

Penambahan pasokan apartemen strata di Surabaya pada tahun ini tercatat mengalami penambahan yang signifikan ketimbang tahun lalu, kendati harga rata-rata hunian vertikal itu hanya naik tipis. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Lokal Geser Bank Asing

Bank nasional bergerak agresif dalam menyalurkan kredit sindikasi pada paruh pertama tahun ini, menggeser posisi bank milik asing yang sebelumnya sempat menduduki posisi lima besar pada semester II/2018. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Agresif Genjot Kredit Properti

Perbankan masih agresif menggenjot penyaluran kredit properti meski tren permintaan kredit properti tengah menurun. Agresivitas bank di sector properti akan mendorong penyaluran kredit secara keseluruhan. (Investor Daily)

Market

1. Transaksi Broker Meningkat, Pasar Saham Kian Memikat

Setelah mencetak kinerja positif sepanjang semester I/2019, pasar modal di Tanah Air dipastikan akan lebih atraktif pada paruh kedua tahun ini seiring dengan meningkatnya transaksi perdagangan saham. (Bisnis Indonesia)

2. Perdagangan Surat Utang Makin Transparan

Bursa Efek Indonesia menargetkan platform alternatif perdagangan instrumen efek bersifat utang dan sukuk bisa digunakan pada pengujung tahun ini. Dengan demikian, proses jual-beli instrumen efek EBUS yang transparan dan efisien segera terlaksana. (Bisnis Indonesia)

3. Daya Tarik SBR007 Tetap Tinggi

Animo investor terhadap instrument saving bond retail (SBR) seri SBR007 diprediksi masih tinggi kendati kupon yang ditawarkan pemerintah berpeluang lebih rendah dibandingkan dengan instrumen sejenis sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. 5 Skema Selamatkan KRAS

Setidaknya ada lima skema restrukturisasi dan transformasi bisnis yang harus segera diselesaikan oleh manajemen PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. sebagai upaya mengatasi kerugian perseroan selama 7 tahun terakhir.. (Bisnis Indonesia)

2. EAST dan KOTA Pacu Ekspansi

Dua emiten baru di sektor properti, PT Eastparc Hotel Tbk. dan PT DMS Propertindo Tbk. akan menggunakan dana dari penawaran umum perdana saham untuk ekspansi usaha. (Bisnis Indonesia)

3. VOKS Dorong Ekspansi Ritel

Emiten kabel PT Voksel Electric Tbk. berharap dapat mendorong kontribusi segmen ritel, setelah mendapatkan hak eksklusif dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) untuk mensuplai kabel listrik. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. BSIM Naik Kelas BUKU III

PT Bank Sinarmas Tbk. hanya perlu sekitar Rp170 miliar agar dapat naik ke kelompok bank umum kelompok usaha (BUKU) III.. (Bisnis Indonesia)

5. Grup Panin Ditengarai Mulai Kuasai Jababeka

Grup Panin mulai menguasai Kasawan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dimana pemilik Grup Panin telah menguasai 21,08% saham KIJA.. (Investor Daily)